

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai asuhan keperawatan pada Tn. S dengan diagnosa medis Stroke Infark Recurent dengan pemberian latihan ROM *cylindrical grip* untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas di ruangan neuro RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat disimpulkan:

- a. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 09 Mei 2025 diketahui bahwa Tn. S pasien mengatakan mengeluh pusing dan nyeri di bagian kepala depan masih dirasa berdenyut-denyut. Pasien mengatakan mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas kiri dan masih terasa lemah terutama pada daerah lengan bawah, telapak tangan dan jari tangan, Pasien mengeluh jari-jari tangan kiri masih kaku dan telapak tangan belum mampu ditebuk secara optimal. Pasien mengatakan sulit melakukan beberapa aktivitas secara mandiri, harus dibantu oleh keluarga. Pasien mengatakan merasa cemas saat mencoba bergerak. Pasien dan keluarga mengatakan bahwa pasien sering lupa terkait kegiatan yang sudah dilakukan di hari sebelumnya, pasien mengatakan tidak mengetahui hari dan tanggal sekarang. Keluarga mengatakan pasien sering bertanya pada

malam hari kenapa disini, pasien lupa mengenai orientasi tempat ia saat ini berada. Hasil observasi kekuatan otot menggunakan format MMT (*Manual Muscle Testing*) pada ekstremitas atas sebelum dilakukan intervensi yaitu 5555/3333.

- b. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan ada tiga yaitu 1) Resiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi, 2) Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular dibuktikan dengan keluhan sulit menggerakkan ekstremitas, ROM menurun, kekuatan otot menurun, fisik lemah, 3) Gangguan memori berhubungan dengan gangguan sirkulasi ke otak dibuktikan dengan adanya keluhan sering lupa dan tidak mampu melakukan kemampuan yang sudah dipelajari sebelumnya.
- c. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu dukungan mobilisasi dengan mengajarkan latihan ROM *cylindrical grip*. Adapun intervensi lain yang direncanakan adalah pemantauan tekanan intrakranial, pemberian obat, dan latihan memori.
- d. Implementasi dukungan mobilisasi dengan mengajarkan latihan ROM *cylindrical grip* sebagai terapi non farmakologi dalam upaya meningkatkan kekuatan otot ekstremitas pasien. Untuk masalah resiko perfusi serebral tidak efektif dengan melakukan pemantauan tekanan intrakranial serta pemberian obat sebagai upaya meningkatkan perfusi serebral pasien, mengatasi keluhan hipertensi

dan sakit kepala pada pasien, meningkatkan kognitif pasien, dan mempertahankan tingkat kesadaran pasien. Selanjutnya untuk masalah gangguan memori dengan melakukan latihan memori untuk meningkatkan memori, dan mengatasi keluhan sering lupa/ sulit mengingat sesuatu yang baru saja terjadi pada pasien.

- e. Evaluasi yang didapatkan masalah Resiko perfusi serebral tidak efektif dapat teratasi, dan masalah gangguan mobilitas fisik serta gangguan memori dapat teratasi sebagian.

2. Evidence Based Nursing (EBN) Practice

Penerapan EBN yang dilakukan dengan penerapan latihan ROM *Cylindrical grip* untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas pasien pada hari ketiga yaitu kekuatan otot ekstremitas atas kiri pasien mengalami peningkatan menjadi 4444. Setelah dievaluasi pasien dan keluarga disarankan untuk dapat mengaplikasikan latihan ROM *Cylindrical grip* untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas dan meningkatkan kemampuan fungsional tangan pada pasien.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan sumbangan ilmu sebagai tambahan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Andalas tentang penerapan latihan ROM *Cylindrical grip* sebagai upaya meningkatkan kekuatan otot ekstremitas

atas dan meningkatkan kemampuan fungsional tangan terkhususnya pada pasien yang menderita stroke non hemoragik.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Agar dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pihak RS untuk menerapkan latihan ROM *Cylindrical grip* sebagai upaya meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas, dan meningkatkan kemampuan fungsional tangan, dan mempercepat proses rehabilitasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat dijadikan sebagai data dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait penerapan latihan ROM *Cylindrical grip* sebagai upaya meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas dan meningkatkan kemampuan fungsional tangan di ruang rawat inap maupun di masyarakat nantinya.

